

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengujian memperoleh temuan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 3,98$ dan $t_{tabel} = 3,23$ pada taraf signifikan 5%. Maka nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang memiliki motivasi tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 6,26$ dan $t_{tabel} = 4,08$ pada taraf signifikan 5%. Maka nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Hasil perhitungan diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $0,95 > 3,23$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat menjawab permasalahan dari judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Terhadap

Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran :

1. Diharapkan kepada guru matematika untuk menjadikan model pembelajaran koopertaif tipe *Teams Games Tournament* sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Kepada peneliti lain ataupun guru yang ingin menerapkan model pembelajaran ini diharapkan dapat membagi waktu dengan baik agar pembelajaran berjalan efektif.
3. Agar diskusi berjalan dengan lancar maka guru harus membimbing para siswa dalam kelompok serta memantau aktivitas siswa agar tidak ada siswa yang bermain-main ketika diskusi berlangsung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.